

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT INFLASI DI JAWA TIMUR**

Disusun oleh :

M. Rizki Johansyah
0611010108

**Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 23 Juni 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :
ketua**

Dra. Ec. Sri Muljaningsih, MP

Drs. Ec. Marseto Ds, Msi

Sekretaris

Drs. Ec. Wiwin Priana, MT

Anggota

Dra. Ec. Titik Nurhidayati

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur**

Dr. H. Dhani ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan kenikmatan yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat karunianya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI TINGKAT INFLASI DI JAWA TIMUR”**.

Saya menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan Dra. Ec. Sri Muljaningsih, MP selaku Dosen Pembimbing utama skripsi yang telah membimbing dan membantu menyusun penelitian sampai akhir ujian dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

- Bapak Prof. Dr. Teguh Sudarto. MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur. SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur.

- Bapak Drs. Ec. Marseto Ds. Msi, selaku Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan UPN “Veteran” Jawa Timur.
- Bapak Dr. Syamsul Huda. MM, selaku Dosen Wali yang telah meluangkan waktu dan mendampingi peneliti selama menempuh pendidikan didalam perkuliahan.
- Ayah, Mama,kakak, dan Adik tercinta terima kasih yang telah memberikan doanya penuh kesabaran terutama Ayah dan Mama yang telah mendidik dan membesarkan penuh kasih sayang baik moral, material, maupun spritual dan juga untuk Adik peneliti, semua perhatianmu tidak akan pernah peneliti lupakan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Wassalamu’alaikum wr.wb

Surabaya, juni 2010

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii-v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1-6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... | 7 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 10 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 11 |
| 2.2.1. Pengertian Inflasi..... | 11 |
| 2.2.1.1. Penggolongan Inflasi..... | 14 |
| 2.2.1.2. Penyebab Timbulnya Inflasi..... | 15 |
| 2.2.1.3. Teori-teori Inflasi..... | 16 |
| 2.2.1.4. Efek-efek Inflasi..... | 17 |
| 2.2.1.5. Cara Mencegah Inflasi..... | 18 |
| 2.2.2. Pengertian Pengeluaran Pemerintah..... | 19 |
| 2.2.2.1. Ada 2 Pengeluaran Pemerintah..... | 20 |
| 2.2.2.2. Pengeluaran Pemerintah dibagi 2 kelompok..... | 22 |
| 2.2.2.3. Hubungan Pengeluaran Pemerintah dengan Inflasi..... | 22 |
| 2.2.3. Jumlah Uang Beredar..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.3.1. Uang Inti berfungsi merupakan indikator | |
| Kebijaksanaan moneter | 25 |
| 2.2.3.2. Ada 3 konsep besarnya uang inti..... | 26 |
| 2.2.3.3. 4 macam system cadangan perbankan..... | 26 |
| 2.2.3.4. Hubungan variabel Jumlah Uang Beredar dengan | |
| Inflasi..... | 26 |
| 2.2.4. Kurs Valuta Asing..... | 27 |
| 2.2.4.1. Sistem Kurs Valuta Asing | 28 |
| 2.2.4.2. Pasar Valuta Asing..... | 29 |
| 2.2.4.3. Hubungan Kurs Valas Dengan Inflasi..... | 30 |
| 2.2.5. Tingkat suku bunga..... | 31 |
| 2.2.5.1. Ada 2 macam suku bunga riil dan nominal..... | 31 |
| 2.2.5.2. Perbedaan suku bunga..... | 32 |
| 2.2.5.3. Sebab akibat suku bunga..... | 33 |
| 2.2.5.4. Hubungan tingkat suku bunga dengan inflasi..... | 33 |
| 2.3. Kerangka Pikir..... | 35 |
| 2.4. Hipotesis..... | 37 |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN..... | 38 |
| 3.1. Definisi Penelitian..... | 39 |
| 3.2. Teknik Penentuan Sampel..... | 39 |
| 3.3. Jenis Data Dan Teknik Populasi Data..... | 39 |
| 3.3.1. Jenis Data..... | 40 |

| | |
|---|-----------|
| 3.3.2. Teknik pengumpulan Data..... | 41 |
| 3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis..... | 41 |
| 3.4.1. Teknik Analisis..... | 43 |
| 3.4.2. Uji Hipotesis..... | 46 |
| 3.5. Asumsi Analisis Regresi Linier Klasik..... | 49 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 51 |
| 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian..... | 51 |
| 4.1.1. Kondisi Geografis di Jawa Timur..... | 51 |
| 4.1.2. Kondisi perkembangan inflasi di Jawa Timur..... | 52 |
| 4.2. Deskripsi hasil Penelitian..... | 54 |
| 4.2.1. Perkembangan Tingkat Inflasi..... | 55 |
| 4.2.2. Perkembangan Pengeluaran Pemerintah..... | 56 |
| 4.2.3. Perkembangan Jumlah Uang Beredar..... | 56 |
| 4.2.4. Perkembangan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank..... | 57 |
| 4.2.5. Perkembangan Tingkat Suku Bunga Antar Bank..... | 59 |
| 4.3. Hasil Analisis Asumsi Regresi..... | 60 |
| 4.3.1. Uji Hipotesis Secara Simulta..... | 65 |
| 4.3.2. Uji Hipotesis Secara Parsial..... | 67 |
| 4.3.3. Pembahasan..... | 73 |

| | |
|---------------------------------|----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 75 |
| 5.1. Kesimpulan..... | 75 |
| 5.2. Saran..... | 77 |
| LAPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Terjadinya Demand Full Inflation..... | 13 |
| Gambar 2 : Terjadinya Cost Push Inflation..... | 14 |
| Gambar 3 : Pengeluaran Pemerintah..... | 22 |
| Gambar 4 : Kerangka Pikir..... | 36 |
| Gambar 5 : Daerah krisis H_0 melalui kurva distribusi F..... | 44 |
| Gambar 6 : Daerah krisis H_0 melalui kurva distribusi uji t dua sisi..... | 46 |
| Gambar 7 : Distribusi daerah keputusan Autokorelasi..... | 48 |
| Gambar 8 : Kurva Statistik Durbin Watson..... | 61 |
| Gambar 9 : Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis secara Simultan Atau Keseluruhan..... | 66 |
| Gambar 10 : Kurva distribusi hasil analisis secara parsial faktor pengeluaran Pemerintah terhadap inflasi..... | 68 |
| Gambar 11 : Kurva distribusi hasil analisis secara pasial faktor Jumlah uang Beredar terhadap inflasi..... | 69 |
| Gambar 12 : Kurva distribusi hasil analisis secara parsial faktor Kurs valuta asing..... | 71 |
| Gambar 13 : Kurva distribusi hasil analisis secara parsial faktor Suku bunga pasar uang antar bank..... | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 : Perkembangan Tingkat Inflasi..... | 55 |
| Tabel 2 : Perkembangan Pengeluaran Pemerintah | 56 |
| Tabel 3 : Perkembangan Jumlah Uang Beredar..... | 57 |
| Tabel 4 : Perkembangan Valas..... | 58 |
| Tabel 5 : Perkembangan Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank..... | 59 |
| Tabel 6 : Tes Multikolonier..... | 62 |
| Tabel 7 : Tes Heterokedastisitas..... | 63 |

ANALISIS FAKTOR EKONOMI YANG MEMPENGARUHI TINGKAT INFLASI DI JAWA TIMUR

Oleh :

M. RIZKI JOHANSYAH

ABSTRAK

Dalam perekonomian perkembangan ekonomi sangat di pengaruhi oleh tingkat inflasi. Inflasi dapat mempengaruhi perekonomian, karena inflasi sering berubah-ubah tergantung dengan kondisi perekonomian itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat inflasi : Pengeluaran pemerintah, Jumlah Uang Beredar, Kurs Valas, Suku Bunga Pasar Uang Antar Bank (PUAB). Dari keempat variabel ini, adapun Pengeluaran pemerintah yang paling mempengaruhi tingkat inflasi. Karena berhubungan langsung dengan kebijakan pemerintah. Sedangkan variabel yang mempengaruhi tingkat inflasi berdasarkan analisa secara linier berganda selain pengeluaran pemerintah adalah jumlah uang beredar, suku bunga pasar uang antar bank (PUAB), sedangkan kurs valas tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat inflasi. Secara makro pemerintah harus mengontrol tingkat inflasi jika ingin perekonomiannya stabil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, jumlah uang beredar, kurs valuta asing, tingkat suku bunga terhadap inflasi dan untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap tingkat inflasi di Jawa Timur.

Variabel yang digunakan adalah inflasi (Y), pengeluaran pemerintah (X_1), jumlah uang beredar (X_2), Kurs rupiah terhadap US \$ (X_3), suku bunga pasar uang antar bank (X_4). Teknik analisis menggunakan regresi linier berganda dan untuk mengujinya menggunakan uji F dan uji T.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis diperoleh hasil $F_{hitung} 3,703 > F_{tabel} 3,48$, sehingga secara simultan variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi di Jawa Timur. Sedangkan hasil uji t secara parsial variabel pengeluaran pemerintah (X_1), jumlah uang beredar (X_2), suku bunga pasar uang antar bank (X_4) berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi dengan nilai masing-masing $t_{hitung} 3,316 > t_{tabel} 2,228$, $t_{hitung} 3,633 > t_{tabel} 2,228$ dan $t_{hitung} -3,379 > t_{tabel} 2,228$, sedangkan variabel kurs rupiah terhadap US \$ (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap inflasi dan nilai masing-masing $t_{hitung} 2,182 < t_{tabel} 2,228$.

Kata kunci : Pengeluaran pemerintah, Jumlah uang beredar, Kurs valas, Suku bunga antar bank (PUAB).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian merupakan suatu tulang punggung dalam kemajuan suatu negara, tak terkendali di Indonesia, perkembangan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan ekonomi, kemajuan ekonomi akan berjalan selaras sesuai dengan stabilitas situasi dan kondisi sosial, politik dan budaya di suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat di pengaruhi beberapa faktor, atau unsur-unsur yang dapat merubah tingkat perekonomian. Menurut Bonne, dalam Mulyono, (2002 :226) indikator atau faktor yang paling mempengaruhi perekonomian adalah tingkat inflasi. Sudah bukan hal baru lagi, jika sering kali masalah inflasi ini dapat mempengaruhi perekonomian di suatu negara. Inflasi sendiri dapat diartikan sebagai “kenaikan harga-harga barang secara umum pada suatu periode tertentu pada suatu negara . Inflasi dapat ,mempengaruhi sendi perekonomian, misalnya : naiknya harga BBM akan mempengaruhi kenaikan harga barang-barang kebutuhan yang lainnya, juga dapat menaikkan harga-harga bahan baku dll.

Perkembangan harga berbagai komoditas di Jawa Timur pada bulan April 2009 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS di 10 kota di Jawa Timur, pada bulan April 2009 Jawa Timur mengalami deflasi 0,47%, atau penurunan Indeks harga Konsumen

(IHK) dari 113,89 pada bulan Maret 2009 menjadi 113,35 pada bulan April 2009. Kondisi ini terlihat lebih berbeda dibandingkan bulan yang sama tahun 2007 dan 2008 yang mengalami inflasi 0,88% dan 0,35%. Bulan April 2009 Jawa Timur sudah mengalami inflasi 0,61%, sedangkan nasional baru 0,04%. (Anonim,2009 :1)

Ada beberapa variabel yang mempengaruhi tingkat inflasi di Jawa Timur meliputi :

Pengeluaran pemerintah adalah merupakan bagian dari Anggaran Belanja Negara, akan tetapi tidak seluruh pengeluaran Anggaran Pendapatan Belanja Negara merupakan pengeluaran pemerintah. (Boediono,1998: 36).

Pengeluaran pemerintah meliputi belanja pegawai dan belanja rutin . pengeluaran pemerintah setiap tahunnya dapat berubah sesuai dengan alokasi kebutuhan yang dialokasikan untuk kegiatan pemerintah yang sedang dijalankan oleh pemerintah.hal ini bisa dilihat dari pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai berdasarkan data yang di peroleh, Realisasi Tahun 2005 Sebesar Rp.54.254.200.000.sedangkan pada tahun 2006 sebesar Rp.73.252.300.000 atau meningkat 35% dari belanja pegawai sebelumnya. Kemudian di tahun 2007, meningkat kembali 23%, (atau) menjadi Rp.90.425.000.000,- lalu di APBN Realisasi tahun 2008 pun terus meningkat menjadi Rp.112.829.900.000 atau 25% dari tahun sebelumnya. (Taufik A, 2010 : 2)

Jumlah uang beredar (*Money Supply*) di Indonesia didefinisikan sebagai tagihan masyarakat terhadap sektor perbankan dan terbatas pada jumlah antara uang kartal dan uang giral. (Gunawan, 1991 : 61)

Jumlah uang beredar pada tahun 2004 adalah sebesar Rp 1,033.53 Milyar, jumlah uang beredar mengalami kenaikan pada tahun 2005 adalah Rp 1,203.22 Milyar atau mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 16,4 %. jumlah uang beredar kembali mengalami kenaikan pada tahun 2006 sebesar Rp 1,382.07 Milyar, yang mengalami kenaikan sebesar 14,9 % dari tahun 2005. (Oktavia, 2005 : 6)

Pasar valuta asing adalah pertukaran kurs valas yang mempunyai fungsi pokok dalam membantu kelancaran lalu lintas pembayaran internasional. Posisi nilai tukar suatu negara memiliki pengaruh terhadap sistem perekonomiannya. Masih segar dalam ingatan kita, kira-kira satu dasawarsa yang lalu, kita pernah mengalami keadaan ekonomi yang begitu berat di pertengahan tahun 1997, kita mengalami Krisis ekonomi yang berawal dari krisis moneter yang dipicu oleh pelemahan mata uang bath Thailand yang berangsur-angsur menularkan dampaknya ke mata uang Rupiah. Dampak krisis tersebut telah mengguncang kondisi perekonomian di negara-negara Asia Tenggara, termasuk di tanah air, perkembangan kurs valas antara tahun 2006 sampai 2008 cenderung mengalami kecenderungan yang naik turun. Hal ini bisa dilihat dari data yang diperoleh pada tahun 2006 pada bulan Januari, Februari, Maret perkembangan valas berkisar pada nilai Rp 9.500 terhadap 1 US Dolar, sempat mengalami penurunan pada Mei

2006 menjadi Rp 9.000 terhadap 1 US Dolar, setelah itu pergerakan nilai valas rupiah terhadap US Dolar stabil pada nilai Rp 9.500 dari Juli 2006 sampai November 2006 . pada tahun 2007 perkembangan valas antara bulan Januari 2007 sampai Maret sebesar RP 9.500 atau tidak banyak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. begitu juga bulan Mei 2007 sampai November 2007 pergerakan nilai valas tidak banyak mengalami perubahan seperti pada tahun 2006. begitu juga pada Januari 2008 sampai Juli 2008 valas tidak mengalami perubahan yang berarti atau berkisar antara RP 9.000 sampai Rp 9.500 terhadap 1 US Dolar. Kurs valas sempat mengalami kenaikan yang berarti pada September 2008 sampai November 2008 sebesar RP 12.000 terhadap 1 US Dolar. Tetapi kembali mengalami sedikit penurunan pada akhir tahun yaitu pada Desember 2008 mengalami penurunan Rp 11.000 terhadap 1US Dolar. (Anonim, 2007 : 3)

Menurut Karl dan Fair (2001:635) suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Tingkat suku bunga SBI dalam 3 tahun terakhir terlihat mengalami penurunan, dimana tingkat suku bunga SBI pada tahun Desember 2002 adalah sebesar 12,93%, yang menurun menjadi sebesar 8,31% di tahun 2003, dan kembali menurun sebesar 7,43%. Semakin menurunnya tingkat suku bunga SBI ini ada indikasi dipicu oleh tingginya aktivitas perdagangan valuta asing dalam hal ini dollar Amerika, sehingga ada kecenderungan banyak investor yang lebih memilih menginvestasikan

dananya di sektor perdagangan valuta asing. Nilai fluktuasi perdagangan valuta asing dalam hal ini rupiah dan dollar AS dalam tiga tahun terakhir terbukti menunjukkan fluktuasi yang sangat tinggi dimana pada bulan Januari 2002 nilai kurs rupiah terhadap Dollar AS adalah Rp. 10.320 dan ditutup pada akhir Desember 2002 adalah sebesar Rp. 8.940. Pada bulan Januari 2003 nilai kurs Rupiah adalah sebesar Rp. 8876 dan ditutup pada akhir Desember 2003 adalah sebesar Rp. 8456, dan pada tahun 2004 nilai kurs rupiah terhadap Dollar pada bulan Januari 2004 sebesar Rp. 8.841 dan ditutup pada Desember 2005 sebesar Rp. 9.290. (Anonim, 2007 : 6)

Dan apa yang saya simpulkan ini merupakan bagaimana mengetahui ke empat faktor ekonomi tersebut mempengaruhi Tingkat Inflasi di Jawa Timur.

Sesuai dengan data fakta yang terjabar di atas, maka penelitian ini menitik beratkan pada faktor ekonomi yang mempengaruhi tingkat inflasi di Jawa Timur, maka penelitian ini mengambil Judul “Analisis Faktor Ekonomi Yang Mempengaruhi Tingkat Inflasi Di Jawa Timur”.

1.1. Perumusan Masalah

Pada penelitian ini, perumusan masalah yang akan dibahas adalah :

1. Apakah Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar, Kurs Valuta Asing, Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap inflasi di Jawa Timur.
2. Diantara variabel-variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh terhadap inflasi di Jawa Timur.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Jumlah Uang Beredar, Kurs Valuta Asing, Tingkat Suku Bunga terhadap Tingkat Inflasi di Jawa Timur.
2. Untuk mengetahui variabel mana yang paling berpengaruh terhadap Tingkat Inflasi di Jawa Timur.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Menambah ilmu pendidikan serta digunakan acuan bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang inflasi di Jawa Timur.
2. Sebagai bahan informasi kepada pengambil keputusan dalam hal yang berhubungan dengan inflasi.
3. Sebagai bahan tambahan perbendaharaan di Fakultas Ekonomi UPN''Veteran''Jawa Timur.